

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan BKPSDM Kabupaten Malaka dikarenakan adanya faktor tekanan. Faktor ini disebabkan oleh masalah keuangan, gaya hidup dan sifat buruk dari pegawai yang melakukan perjalanan dinas. *Fraud* juga disebabkan karena adanya kesempatan, pada kondisi melemahnya sistem pengendalian internal dan pengawasan yang tidak maksimal. Selain kedua faktor tersebut terdapat faktor alasan pembenaran dari pejabat atau sesama teman kerja dengan anggapan yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada. Ketiga faktor kecurangan ini sering terjadi akibat orang atau sistem. Dimana Orang yang dimaksud adalah orang yang mengalami masalah keuangan dan mempunyai sifat buruk sedangkan sistem adalah peraturan-peraturan, prosedur-prosedur dan tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan tidak dijalankan dengan baik dan benar sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan atau *fraud*
2. Untuk mengatasi kecurangan dalam laporan keuangan oleh BKPSDM Kabupaten Malaka, Langkah preventif yang dapat diterapkan adalah lima unsur Sistem Pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Dengan adanya penerapan langkah-langkah

pengecahan tindakan kecurangan secara konsisten dan menyeluruh, diharapkan dapat mencegah atau mengurangi risiko terjadinya *fraud* (kecurangan) dalam laporan keuangan oleh BKPSDM sebagai salah satu SKPD di Kabupaten Malaka

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud* dalam laporan keuangan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Malaka perlu memperhatikan menyangkut aspek orang sebagai pelaksana dan sistem yang ada dengan diterapkannya lima unsur sistem pengendalian internal (SPI) agar tidak terjadi tindakan-tindakan kecurangan dari setiap pegawai yang ada pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Malaka
2. Untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi dan membandingkannya dengan praktik yang sesungguhnya terutama mengenai pengecahan tindakan kecurangan (*Fraud*) yang terjadi dalam laporan keuangan pemerintah daerah